

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompilasi metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menggali data-data yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan didasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan proses kajian terhadap perilaku atau aktivitas murid dan guru yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan mempergunakan media torso.

Jenis yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karakteristik yang khas dari penelitian ini yakni tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses pembelajaran, terutama pada aspek pengajaran guru. Menurut Kemmis (Riyanto, 2001: 49) "penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktek untuk memperbaiki atau merubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi".

Penelitian yang dilakukan penulis yaitu jenis penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan pada materi ini yaitu dengan metode ceramah ekspositori kemudian media yang akan digunakan

yaitu dengan cara memanfaatkan media torso yang ada disekolah-sekolah dasar.

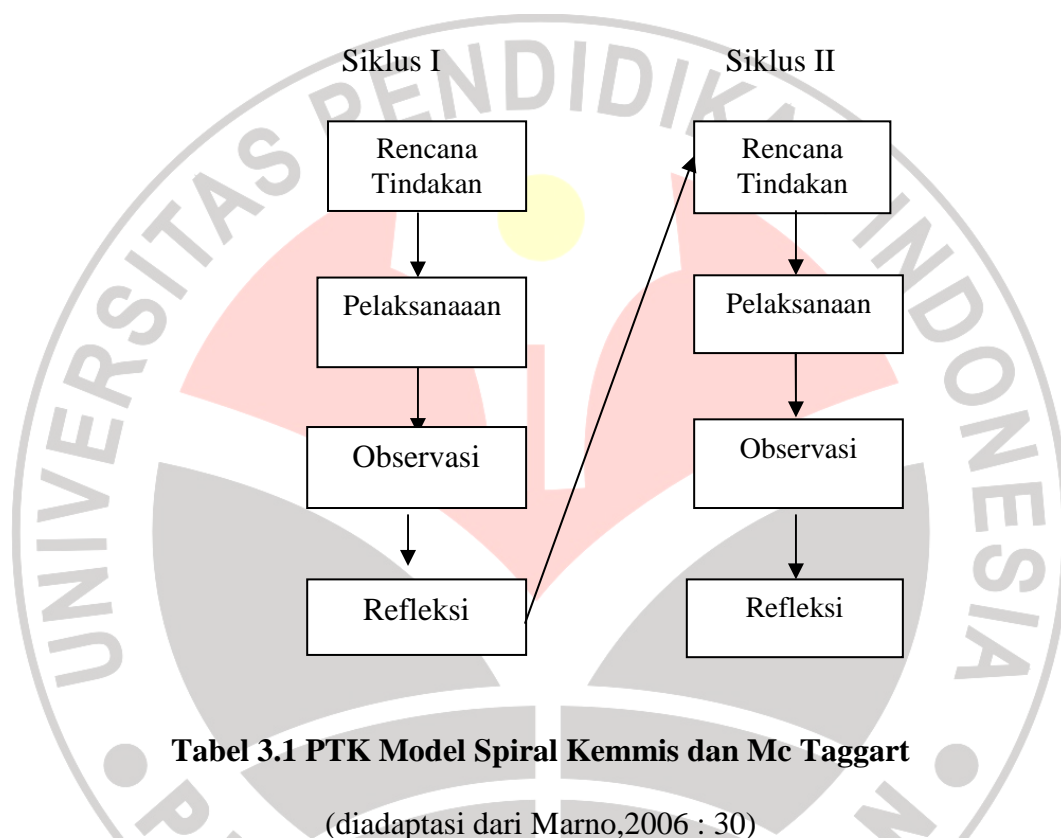
Menurut Mc Taggart (1992) menjelaskan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pengajaran dengan cara melanjutkan perubahan-perubahan dalam mempelajari akibat-akibat dari perubahan-perubahan itu, jenis dan sifat perubahan tersebut dapat terjadi sebagai hasil mengajar reflektif (dikutip dari buku metode penelitian pendidikan sekolah dasar, 2007:233).

Sedangkan menurut Hopkins (dalam Wiraatmadja 2005:11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan oleh karena itu penelitian tindakan kelas sangat tepat dilakukan oleh guru untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan guru dalam proses belajar mengajar sehingga kekurangan-kekurangan itu dapat diperbaiki. Menurut Mc Niff 9 dalam Sudikin (2002) mengemukakan bahwa dasar utama dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan.

## 2. Desain Penelitian

Pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dengan model Kemmis & Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin.



**Tabel 3.1 PTK Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart**

(diadaptasi dari Marno,2006 : 30)

Desain Kemmis ini menggunakan model yang dikenal sistem spiral refleksi terdiri dari : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*Action*), (3) Pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus.

### B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bencoy Kecamatan Cirenghas Kabupaten Sukabumi dikelas V, dengan jumlah siswa sebanyak

23 orang yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara partisipatif dan kolaborasi dengan guru yang proses pelaksanaannya dilakukan secara bersiklus. Siklus yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi beberapa kali yaitu dua kali hingga mencapai tujuan yang diinginkan yakni perubahan perbaikan dalam pembelajaran IPA yang menjadi kepedulian penelitian ini.

Ada empat langkah penting dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas yaitu, perencanaan (plan), pelaksanaan (action), pengamatan (observed), dan refleksi (reflection) (Hopkins, 1993:48, Depdikbud 1999:26-27), selanjutnya pada siklus selanjutnya jenis kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama guru mitra adalah perbaikan rencana (revised plan), pelaksanaan (action), pengamatan (observed), dan refleksi (reflection).

Prosedur penelitian terdiri atas dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk mengukur kemampuan siswa untuk dapat mengenal dan memahami Sistem Pencernaan Manusia secara optimal yaitu dengan diberikan tes. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian akan diketahui

optimalisasi kemampuan siswa dalam memahami Sistem Pencernaan Manusia.

Dari observasi awal dan evaluasi proses ,dalam refleksi di tetapkan bahwa tindakan yang digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mengenal dan memahami sistem pencernaan manusia dengan menggunakan media torso.Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media torso adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*plan*)
- 2) Pelaksanaan Tindakan (*action*)
- 3) Observasi (*observe*)
- 4) Refleksi (*reflection*)

### **SIKLUS 1**

#### **Pra Tindakan**

- a. Permintaan izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah
- b. Observasi ,kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kegiaan belajar mengajar IPA dikelas Lima.
- c. Identifikasi masalah,langkah ini diawali dengan menganalisis dan langkah berikutnya menganalisis KTSP.

#### **1). Perencanaan**

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dipilih dengan menggunakan media torso.

- b. Membuat Lembar Kerja Siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengenal dan memahami sistem pencernaan manusia.,melalui media torso.
- c. Membuat lembar observasi ,hal ini dimaksudkan untuk melihat kondisi pembelajaran dikelas ketika menggunakan media torso.
- d. Membuat angket untuk menganalisis sikap dan tanggapan siswa terhadap materi yang disampaikan.

## **2). Pelaksanaan**

- a. Melakukan apersepsi dengan menyajikan materi yang sudah dipelajari sebelumnya pada pembelajaran IPA .
- b. Siswa dimotivasi untuk merangsang minat dan sikapnya dalam pembelajaran
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d. Menyajikan alat yang digunakan untuk pelaksanaan pengamatan terhadap proses pembelajaran
- e. Melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan menggunakan media torso
- f. Observer mengamati siswa dalam proses pembelajaran

## **3). Observasi**

Proses observasi dilaksanakan pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya.Observasi dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA

yang dilaksanakan guru dan siswa. Peneliti dan observer mengamati, mengenali dan mendokumentasikan proses, hasil pengaruh dan masalah baru yang mungkin saja muncul selama tindakan kelas dilakukan. Pada tahap ini dikumpulkan data berupa LKS, angket, dan tes tertulis. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan rencana tindakan selanjutnya.

#### **4). Refleksi**

Dalam tahap ini hasil yang didapat melalui Lembar Kerja Siswa, pedoman observasi, angket, dan dibahas dan didiskusikan setelah dibahas dan didiskusikan, kemudian diidentifikasi kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung dan apa saja yang belum dapat dicapai pada siklus I. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer dan hasil refleksi ini, peneliti dengan guru merumuskan kembali rencana pembelajaran untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya yaitu pada siklus II.

### **SIKLUS II**

#### **1). Perencanaan**

- a. Merevisi dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dipilih dengan menggunakan media torso.

- b. Membuat dan merancang kembali Lembar Kerja Siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengenal dan memahami sistem pencernaan manusia melalui media torso
- c. Membuat lembar observasi ,hal ini dimaksudkan untuk melihat kondisi pembelajaran dikelas ketika menggunakan media torso.
- d. Membuat angket untuk menganalisis sikap dan tanggapan siswa terhadap materi yang disampaikan
- e. Membuat alat peraga yang diperlukan dan merancang instrument pengumpulan data

## **2). Pelaksanaan**

- a. Melakukan apersepsi dengan menyajikan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menambah materi yang belum dipelajari pada pertemuan sebelumnya pada pembelajaran IPA.
- b. Siswa dimotivasi untuk merangsang minat dan sikapnya dalam pembelajaran
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d. Menyajikan alat yang digunakan untuk pelaksanaan pengamatan terhadap proses pembelajaran
- e. Melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan menggunakan media torso.
- f. Observer mengamati siswa dalam proses pembelajaran



### 3). Observasi

Proses observasi dilaksanakan pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilaksanakan guru dan siswa. Peneliti dan observer mengamati, mengenali dan mendokumentasikan proses, hasil pengaruh dan masalah baru yang mungkin saja muncul selama tindakan kelas dilakukan.

### 4). Refleksi

Dalam tahap ini hasil yang didapat melalui Lembar Kerja Siswa, pedoman observasi, angket dan catatan lapangan dibahas dan didiskusikan setelah dibahas dan didiskusikan, kemudian diidentifikasi kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung dan apa saja yang dapat disimpulkan setelah siklus I dan siklus II dilaksanakan.

## D. Instrumen Penelitian

Alat pengolahan data yang digunakan adalah Lembar Kerja Siswa, pedoman observasi dan angket.

- a) Lembar Kerja Siswa diberikan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam mengenal dan memahami Sistem atau organ pencernaan Manusia, sehingga

proses berfikir ,mengingat dan memahami dalam pembelajaran IPA dapat dievaluasi.

- b) Observasi kelas bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas siswa ,kerjasama siswa,memahami dan sikap demokratis.
- c) Angket yang digunakan dalam hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang dikembangkan menurut pandangan siswa pembelajaran melalui pemanfaatan media torso.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa,hingga hasilnya dapat disajikan sebagai bahan untuk dianalisis dan dalam penelitian ini dapat memberi gambaran mengenai aktivitas siswa dan ketuntasan belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan media torso.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Tes Hasil Belajar**

Data tes dilaksanakan disetiap siklus yang ditujukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan pemahaman siswa.Adapun nilai tes hasil belajar siswa digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum \text{Skor jawaban subjek}}{\sum \text{Skor ideal}}$$

Keterangan:N=Nilai

**Hasil tes tertulis terdapat materi pembelajaran dikategorikan sebagai berikut:**

| Angka | Kategori    |
|-------|-------------|
| 9-10  | Sangat baik |
| 75-8  | Baik        |
| 55-7  | Cukup       |
| 4-5   | Kurang      |
| <4    | Buruk       |

Selain untuk persentase kemampuan pemahaman siswa digunakan penilaian sebagai berikut:

Persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor total subjek} \times 100\%}{\sum \text{Skor maksimum}}$$

Kualitas kemampuan pemahaman dikelompokkan menjadi kategori:

|           |               |   |
|-----------|---------------|---|
| 90%-100 % | Sangat baik   | A |
| 75% -80%  | Tinggi        | B |
| 55%-70%   | Sedang        | C |
| 40%-50%   | Rendah        | D |
| <40%      | Sangat rendah | E |

## 2. Observasi

Menurut Kasbolah (1988/1999:91), observasi adalah semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengamati, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan yang terencana maupun akibat sampingannya.

Dalam observasi ini ,peneliti mendatangi lapangan lokasi penelitian untuk mengamati,melihat dan mencatat berbagai hal yang dianggap berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Observasi sebagai metode formal pengumpulan data memberikan kelebihan penting pertama,peneliti merekam perilaku sebagai mana adanya,kedua,metode ini dapat digunakan dalam berbagai lingkungan dan yang telah dialami yaitu perilaku sehari-hari .Sebagian besar observasi terpusat pada satu atau lebih tiga dimensi standar:situasi dimana interaksi berlangsung,perilaku terbuka pada subjek dalam situasi tersebut,dan pola-pola komunikasi antar subjek.

Dalam penilaian ini observasi dilakukan terhadap keseluruhan rangkaian pembelajaran IPA SD dengan mengamati sepenuhnya langkah-langkah yang ditempuh dalam penerapan pemanfaatan media torso dalam pemahaman siswa.

### **3. Angket**

Angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap siswa dengan meminta jawaban dengan dasar pengetahuan dan keyakinan pribadinya masing-masing dan angket diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai.